

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan harga tanah atau lahan di Kecamatan Idi Rayeuk tepatnya di kawasan pusat pemerintahan sebelum dan setelah adanya pengembangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga lahan di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur, Kecamatan Idi Rayeuk, sebelum dan setelah pengembangan dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kepada 19 responden. Data sekunder diperoleh dari Kantor Kecamatan Idi Rayeuk, Kantor Geuchik Gampong Seuneubok Teungoh, Badan Pusat Statistik dan literatur yang terkait dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan harga lahan (inflasi lahan) di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur setelah dilakukan pengembangan adalah berkisar antara 17 % sampai 67 %. Besarnya nilai inflasi tersebut dapat menunjukkan besarnya perbandingan harga lahan yang terjadi di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur sebelum dan setelah pengembangan dilakukan. Berdasarkan nilai inflasi lahan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya peningkatan harga lahan di sekitar Pusat Pemerintahan setelah pengembangan dilakukan berkisar antara 17 % sampai 67 % dari harga sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga lahan di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur sebelum dilakukan pengembangan adalah jarak bidang tanah ke jalan raya terdekat, dan status jalan. Variabel jarak bidang tanah ke jalan raya terdekat memiliki hubungan negatif dengan harga lahan, sedangkan variabel status jalan memiliki hubungan yang negatif juga dengan harga lahan. Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi harga lahan di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Aceh Timur setelah dilakukan pengembangan adalah luas lahan, jarak bidang tanah ke Pusat Pemerintahan dan jarak bidang tanah ke jalan raya terdekat. Variabel luas lahan memiliki hubungan negatif dengan harga lahan, demikian halnya variabel jarak bidang tanah ke Pusat Pemerintahan dan jarak bidang tanah ke jalan raya terdekat memiliki hubungan negatif dengan harga lahan.